ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "TENTARA KANJENG NABI MUHAMMAD (Studi Kasus Tentang Reaksi Terhadap Pemikiran "Aliran Islam Jawa" Tahun 1916-1919 M)". Adapun permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu 1) Apa isi penghinaan aliran Kejawen terhadap Nabi Muhammad? 2) Mengapa muncul penghinaan terhadap Nabi Muhammad? 3) Bagaimana reaksi umat Islam terhadap penghinaan tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan historis yang bertujuan untuk mendiskripsikan peristiwa yang terjadi disekitar tahun 1916-1918 di Jawa akibat penghinaan terhadap Islam. Dengan meminjam teori dari ilmu sosiologi, penelitian ini dipandu oleh teori *Collective Action* milik Charles Tilly dan *Colective Behavior* milik Neil J. Smelser, yang digunakan untuk menjelaskan perkembangan TKNM dari sebelum didirikan hingga dibubarkan.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan 1) Pada tahun 1918 di Surakarta tejadi pelecehan terhadap nabi Muhammad melalui surat kabar *Djawi Hiswara* yang berbunyi, "*Gusti Kandjeng Nabi Rasoel minoem A.V.H. gin, minoem opium, dan kadang soeka mengisep opium*". 2) Persaingan untuk duduk di Volksraad dari kedua organisasi yang mewakili Jawa dan Islam yakni Budi Utomo dan Sarekat Islam, perkembangan SI yang menakjubkan membuat naluri kepriyayian atau perasaan semacam itu pada anggota BU yang Jawa sentris sangat cenderung membenci SI. 3) Tentara Kanjeng Nabi Muhammad (TKNM) didirikan sebagai reaksi keras umat Islam dengan mengecam tindakan penghinaan tersebut dan menghimbau Gubernur Jenderal Hindia Belanda dan Sunan Keraton Surakarta untuk mengambil tindakan dengan menghukum Martodharsono dan Djojodikoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis titled "TENTARA KANJENG NABI MUHAMMAD (A Case Study About the Reaction to Thought of "The Flow of Islam of Java" in 1916-1919 A.D.) ". As for the problems that have emerged in this study i.e. 1) What is the content of the insults flow Kejawen against the Prophet Muhammad?2) Why it appeared an insult to the Prophet Muhammad? 3) How is the reaction of the Muslims against such insults?

To answer these questions, this research uses a historical approach which aims to describe the events that occurred in the past. By borrowing theory from sociology, research is guided by the theory of Collective Action of Charles Tilly and Collective Behavior of Neil J. Smelser, used to describe the development of TKNM from before was founded until dissolved.

From research conducted, it can be concluded 1) In 1918 in Surakarta happens abuses against Prophet Muhammad through newspapers *Djawi Hiswara* that reads, "*Gusti Kandjeng Nabi Rasoel minoem A.V.H. gin, minoem opium, dan kadang soeka mengisep opium*". 2) Competition for a seat in the Volksraad of the two organizations that represent Java and Islam i.e. Budi Utomo and Sarekat Islam, the development of SI were amazing make the aristocracy javanese instinct or feeling that kind of members BU who Java centric strongly tended to resent SI. 3) Tentara Kanjeng Nabi Muhammad (TKNM) was established as a hard reaction of Muslims to blasted such insults and appealed to the Governor General of Dutch East Indies and Sunan Keraton Surakarta to take action with punish Martodharsono and Djojodikoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id